

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional senantiasa berorientasi pada upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ditujukan untuk mencapai keunggulan bangsa. Investasi SDM merupakan tanggung jawab semua sektor pembangunan, atau tanggung jawab multisektor di dalam suatu kesatuan secara integral, dan salah satu sektor terpenting yang memiliki kontribusi secara langsung terhadap pengembangan kualitas SDM ialah sektor pendidikan.¹ Dengan kata lain, bahwasanya pendidikan memiliki peranan yang begitu penting dalam ikut serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha itu banyak macamnya. Satu diantaranya adalah dengan cara mengajarnya, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.² Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan berperan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³ Begitu pentingnya sebuah pendidikan bagi seseorang yang telah diamanahkan dalam UU tersebut, maka jelaslah bahwa pendidikan harus dikemas semenarik dan menyenangkan mungkin supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang ingin diharapkan.

¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), V.

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung : Rosdakarya, 2013), 38.

³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, V.

Sehubungan dengan perihal tersebut, bahwasanya tanggung jawab seorang guru untuk dapat mencapai tujuan pendidikan, perlu berupaya agar proses pembelajaran dilakukannya dapat menjadi sebuah media untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan pada Undang-Undang Sisdiknas tersebut. Pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas, dan salah satu diantaranya yaitu aktivitas pembelajaran pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), yang dimaksudkan untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, kewarganegaran, fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pembelajaran adalah proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi siswa. Seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang manakala siswa terbebas dari rasa takut, dan menegangkan. Bagaimana pembelajaran yang disampaikan guru dapat dipahami oleh siswa dan tentunya strategi pembelajaran yang diambil oleh guru khususnya pada pembelajaran IPS dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tanpa adanya rasa takut bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang diharapkan dan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Pembelajaran menyenangkan dapat diciptakan melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran. Siswa dapat menikmati pembelajaran menyenangkan, jika lingkungan fisiknya kondusif untuk belajar. Pembelajaran menyenangkan akan tercipta, apabila suasananya betul-betul dapat dinikmati secara nyaman. Siswa akan merasa senang jika interaksi dan komunikasi dengan gurunya penuh keakraban, saling menghargai, dan penuh tawa.⁴ Melalui strategi pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan merasa lebih nyaman tanpa ada rasa takut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus, pada pembelajaran IPS materi “Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan” dianggap sebagai materi yang

⁴ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), vi.

membosankan bagi siswa kelas III pada saat proses penyampaian materi, hal tersebut dikarenakan berisi materi yang membahas tentang kegiatan tentang upaya-upaya untuk melakukan pemeliharaan lingkungan yang mana pemeliharaan lingkungan belum sepenuhnya dipraktikkan secara langsung ketika pembelajaran, dan guru biasanya hanya menerangkan cara atau upaya yang harus dilakukan oleh siswa tanpa disertai praktik secara langsung sehingga ketika guru menerangkan tidak begitu diperhatikan. Proses pembelajaran IPS di kelas III tersebut masih terlihat monoton, jenuh dan cepat bosan sehingga kondisi ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada ulangan harian IPS rata-rata yang diperoleh siswa adalah 63 yang masih di bawah dengan KKM (75).

Penyebab problem di atas disebabkan masih banyak guru yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional / strategi pembelajaran yang berpusat pada pengajar, khususnya dalam pembelajaran IPS. Masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS, diantaranya guru hanya menggunakan strategi pembelajaran yang monoton dan hal tersebut membuat siswa menjadi jenuh dan cepat bosan. Hal tersebut karena kebanyakan materi yang terdapat dalam pelajaran IPS memang terdiri dari sebuah pengertian-pengertian sehingga hal tersebut membuat siswa cenderung kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran IPS. Ketika kejenuhan sudah menghampiri siswa, yang ada siswa menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS dan hal tersebut berimbas pada keberhasilan siswa dalam mengikuti sebuah pembelajaran.

Melihat permasalahan tersebut, perlu segera dicarikan solusinya supaya hasil belajar siswa meningkat, dan salah satu strategi yang dianggap atau diduga mempunyai pengaruh positif terhadap pembelajaran IPS khususnya materi Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan pada mata pelajaran IPS adalah strategi pembelajaran *Joyful Learning* (pembelajaran menyenangkan). *Joyful Learning* menurut Berk adalah sebuah strategi pembelajaran dengan pola pikir dan arah berbuat yang diambil guru dalam memilih dan menerapkan cara-cara

penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut diharapkan Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Memelihara Lingkungan Alam Dan Buatan di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar siswa kelas III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa tinggi hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas III MI NU Attarbiyatul Islamiyyah Jurang Gebog Kudus Tahun 2018/2019?
2. Seberapa tinggi hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Joyful Learning* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI NU Attarbiyatul Islamiyyah Jurang Gebog Kudus Tahun 2018/2019?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara strategi *joyful learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas III MI NU Attarbiyatul Islamiyyah Jurang Gebog Kudus Tahun 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas III MI NU Attarbiyatul Islamiyyah Jurang Gebog Kudus Tahun 2018/2019.

⁵ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, 21.

2. Untuk mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Joyful Learning* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI NU Attarbiyatul Islamiyyah Jurang Gebog Kudus Tahun 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara strategi *joyful learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas III MI NU Attarbiyatul Islamiyyah Jurang Gebog Kudus Tahun 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan mengikuti dan ikut serta dalam pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dengan menggunakan strategi pembelajaran *joyful learning*.

b. Bagi pendidik

Pendidik dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan strategi pembelajaran *joyful learning*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan manajerial sekolah, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi pembelajaran *joyful learning* dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini mudah untuk dipahami dalam tata urutan penulisannya, maka berikut ini penulis cantumkan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini penulis menyajikan landasan teori yang mencakup tentang strategi pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

BAB III : Metode Penelitian

Penulis menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, hasil uji validitas dan reliabilitas instrument, uji keseimbangan data, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis akan menyajikan yaitu Pertama, pembelajaran IPS Kelas III MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus. Kedua, penyajian data hasil belajar *posttest* siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *joyful learning* dan tanpa menggunakan strategi pembelajaran *joyful learning*. Ketiga, analisis data yang terdiri dari uji keseimbangan data, uji asumsi klasik, serta analisis uji-t. Dan yang keempat yaitu pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : Penutup. Merupakan bagian ahir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan bagi kepala sekolah, guru, siswa dan peneliti lain, penutup.